

**FENOMENOLOGI SPIRITUALITAS PEKERJA SEKS
KOMERSIAL DI PEMBATUAN**

TESIS

**OLEH
AHMAD MK
230211010001**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

**Fenomenologi Spiritualitas Pekerja Seks
Komersial di Pembatuan**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Tasawuf

Oleh:

Ahmad MK

230211010001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad MK

NIM : 230211010001

Tempat dan Tanggal Lahir : Landasanulin, 11 Januari 1994

Program Studi : Ilmu Tasawuf

Menyatakan dengan sebenar-nya bahwa tesis saya yang berjudul “Fenomenologi Spritualitas Pekerja Seks Komersial Di Pembatuan” adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarbaru, 13 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Ahmad MK
230211010001

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1650/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami menyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Ahmad MK
NIM	: 230211010001
Jenjang/Program Studi	: S2/ILTA
Judul	: FENOMENOLOGI SPRITUALITAS PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI PEMBATUAN
Hasil Plagiasi	: 2%

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 13 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



NIP. 1977070820090811008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Fenomenologi Spritualitas Pekerja Seks Komersial Di Pembatuan

Teks yang disusun dan diajukan oleh:

Ahmad MK

NIM: 2303.211010001

Persetujuan telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji.

Tanggal persetujuan: ...

Pembimbing I



Dr. Irfan Noor M. Hum
NIP. 197104142003121005

Pembimbing II



Dr. Ahmad M. Fil.I.
NIP. 197611162011011003

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Tasawuf



Dr. Muhammad Iqbal.M.Si.
NIP. 197709062008011011

PENGESAHAN TESIS

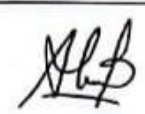
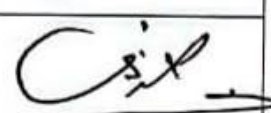
FENOMENOLOGI SPIRITUALITAS PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI PEMBATUAN

Teks yang disusun dan diajukan oleh :

Ahmad MK

NIM. 230211010001

Hari dan tanggal Ujian : Selasa, 28 Juli 2025

No	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Iqbal, MSI.	
2.	Dr. Irfan Noor, M.Hum.	
3.	Dr. Ahmad, M. Fil.I.	
4.	Dr.H. Anwar Hafidzi, LC, MA. HK	

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H Mujiburrahman, MA.

NIM. 19711209 1996031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena hanya limpahan karunia, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulisan tesis yang berjudul *“Fenomenologi Spiritualitas Pekerja Seks Komersial Di Pembatuan”* ini dapat diselesaikan dengan segenap daya ketulusan. Peneliti menyadari bahwa setiap langkah dalam proses ilmiah ini tidak terlepas dari izin dan bimbingan-Nya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti juga menyampaikan ungkapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan moral maupun intelektual, serta bantuan nyata selama proses penelitian berlangsung, hingga akhirnya tesis ini rampung tersusun. Ucapan terimakasih ini secara khusus ditujukan kepada :

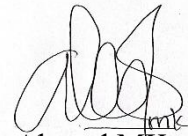
1. Kedua orang tua saya H.Muhammad Kurnain dan HJ.Erna Suriani yang senantiasa tidak pernah bosan memberikan semua dukungannya.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. yang telah menciptakan iklim akademik yang terbuka, progresif, dan mendukung pengembangan kajian-kajian keislaman multidisipliner, termasuk bidang Tasawuf yang menjadi fokus penelitian ini.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA atas dedikasi dan kepemimpinannya dalam mengembangkan mutu akademik dan manajerial di lingkungan Pascasarjana, serta atas kebijakan yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan reflektif dalam menyusun karya ilmiah.
4. Ketua Prodi Ilmu Tasawuf Dr. Muhammad Iqbal M.S.I, juga kepada dosen pembimbing I Dr. Irfan Noor M.Hum dan kepada dosen pembimbing II saya Dr. Ahmad, M.Fil. I, yang telah sabar membimbing peneliti dan senantiasa memberikan arahan kepada peneliti selama melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Kepada kaka saya Sartika Widyanti dan Adik adik saya yang selalu suport baik itu tenaga, waktu dan uangnya.

6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi Ilmu Tasawuf angkatan 2023 yang telah turut kebersamai peneliti dalam menjalani masa studi bersama.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dan kepada pembaca secara umum. *Âmîn yâ rabb al-â'lamîn.*

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Peneliti



Ahmad MK

230211010001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَـَ	Â	a dengan topi di atas
بِـِ	Î	i dengan topi di atas
بُـُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tan (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbutah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbutah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 dibawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbutah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbutah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	الطَّرِيقَةُ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyah

3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd
---	---------------------	-----------------

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialiaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

ABSTRAK

Ahmad MK 230211010001, *Spiritualitas Pekerja Seks Komersial di Pembatuan: Studi Fenomenologi dalam Perspektif Tasawuf*. Pembimbing: Dr. Irfan Noor, M.Hum. dan Dr. Ahmad M. Fii, Lc., M.A. Penelitian ini membahas fenomena spiritualitas pekerja seks komersial (PSK) di Pembatuan yang selama ini lebih banyak dipandang dari aspek moral dan perilaku lahiriah, sementara pengalaman spiritual mereka masih jarang dikaji. Padahal, di tengah stigma sosial, tekanan ekonomi, dan konflik kehidupan, para pekerja seks komersial tetap memiliki pengalaman religius serta cara tersendiri dalam memaknai hubungan dengan Allah Swt. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman hidup pekerja seks komersial dalam menghadapi stigma sosial, mengidentifikasi bentuk dan ekspresi spiritualitas yang muncul dalam kehidupan mereka, serta menganalisis makna spiritualitas tersebut melalui perspektif tasawuf. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap empat informan pekerja seks komersial di Pembatuan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai metode analisis pengalaman hidup serta perspektif tasawuf sebagai kerangka interpretatif. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman hidup para informan dipengaruhi oleh faktor ekonomi, konflik keluarga, pengalaman traumatis, pengkhianatan pasangan, serta keterbatasan pilihan hidup. Di tengah kondisi tersebut, mereka tetap mempertahankan dimensi spiritual melalui ibadah, doa, membaca Al-Qur'an, mengikuti pengajian, muhasabah, rasa bersalah, harapan memperoleh ampunan Allah, serta keinginan untuk meninggalkan dunia prostitusi. Dalam perspektif tasawuf, pengalaman tersebut mencerminkan dinamika spiritual melalui konsep **yaqzah**, **tawbah**, **khauf**, **raja'**, **mujāhadah al-nafs**, dan **tazkiyat al-nafs**. Penelitian ini berimplikasi bahwa spiritualitas tidak dapat diukur hanya berdasarkan kondisi lahiriah seseorang. Tasawuf menawarkan pendekatan yang lebih humanis dalam memahami kelompok marginal dengan menempatkan mereka sebagai manusia yang tetap memiliki fitrah, peluang untuk bertobat, dan potensi untuk terus mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Kata Kunci: Spiritualitas, Fenomenologi, Tasawuf, Pekerja Seks Komersial, Kelompok Marginal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TESIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Defenisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	19
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Spiritualitas dalam Tasawuf.....	24
B. Tazkiyah al-Nafs (Penyucian Jiwa)	30
C. Maqāmāt dan Aḥwāl dalam Tasawuf.....	37
D. Konsep Kesadaran Ketuhanan	40
E. Konsep Taubat dalam Tasawuf.....	47

F.	Pekerja Seks Komersial pada Kajian Sosial.....	53
G.	Pendekatan Fenomenologi dalam penelitian.....	60
BAB III METODELOGI PENELITIAN		68
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	68
B.	Subjek dan Objek Penelitian	73
C.	Data dan Sumber Data	81
D.	Teknik Pengumpulan Data	87
E.	Teknik Analisis Data.....	93
BAB IV SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....		101
A.	Hasil Penelitian	101
1.	Yuni Semarang.....	102
2.	Sandra (pasuruan).....	109
3.	Lia (Bandung)	118
4.	Dea (Sungkai).....	127
B.	Refleksi atas Sepuluh Kisah Nyata Pertobatan dan Perubahan Hidup Mantan Pekerja Seks Komersial.....	135
C.	Pembahasan tentang perspektif tasawuf dalam memahami makna spiritualitas di tengah kondisi sosial yang termarginalkan	142
BAB V PENUTUP		155
A.	Kesimpulan	155
B.	Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA.....		158
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		169
LAMPIRAN-LAMPIRAN		171